



Filsafat IPA Pertemuan ke 3

Dr Asvic Helida S.Hut., M.Sc
PPs Pendidikan Biologi UM Palembang





Nasihat Hari Ini :

Ilmu berbisik kepada amal
Dan amal mesti menjawabnya
Jika tidak, ilmu menjadi sia-sia
(Ali Bin Abu Thalib)

Filsafat Pendidikan



- Filsafat pendidikan adalah studi ihwal tujuan, hakikat, dan isi yang ideal dari pendidikan.
- Peran filsafat dalam dunia pendidikan ialah memberi kerangka acuan bidang filsafat pendidikan, guna mewujudkan cita-cita pendidikan yang diharapkan oleh suatu masyarakat dan bangsa.
- Filsafat pendidikan dapat didefinisikan sebagai teori yang mendasari alam pikiran ihwal pendidikan atau suatu kegiatan pendidikan.

Hubungan Filsafat dengan Filsafat Pendidikan

Hubungan antara filsafat dan filsafat pendidikan sangatlah penting sebab: menjadi dasar, arah dan pedoman suatu sistem pendidikan.



Hidup baik :



- Ada 6 sudut pandang yang menganggap kebaikan tertinggi adalah :
 - a. Tumbuh dari ketaatan thd berbagai standar intuitif dan/atau yg terungkap pada keyakinan dan perilaku
 - b. Tumbuh dari pencerahan filosofis dan atau keagamaan yg didasarkan pada penalaran spekulatif serta kebijakan metafisis.
 - c. Tumbuh dari ketaatan terhadap berbagai tolok ukur yg mapan (konvensional) ttg keyakinan dan perilaku
 - d. Tumbuh dari kecerdasan praktis yakni pemecahan masalah secara efektif
 - e. Tumbuh dari pengembangan lembaga2 social yg baru dan humanistik
 - f. Tumbuh dari penghapusan pembatasan-pembatasan kelembagaan sbg sebuah cara untuk memajukan perwujudan kebebasan personal yg sepenuh-penuhnya.

Perbedaan sudut pandang ini melahirkan aliran filsafat pendidikan



- Progresivisme. yang didukung oleh filsafat pragmatisme, jiwa perubahan, relativisme
- Esensialisme. yang didukung oleh idealisme dan realisme
- Perenialisme yang didukung oleh idealisme.
- Rekonstruksionis, perbaikan manusia terus menerus
- Eksistensialis, kebenaran adalah karena eksistensi manusia

Pendidikan



- Dalam arti luas : segala pengalaman belajar yg berlangsung dlm segala hal lingkungan dan sepanjang hidup yg dpt mempengaruhi pertumbuhan individu
- Dalam arti sempit : sekolah atau pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yg diupayakan sekolah thd anak didik yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yg sempurna dan kesadaran penuh thd hubungan-hubungan serta tugas social mereka.

Hakikat pendidikan



1. Proses interaksi manusiawi yg ditandai keseimbangan antara kedaulatan subyek didik dan pendidik
2. Usaha penyiapan subyek didik menghadapi lingkungan yg dinamis
3. Usaha meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat
4. Berlangsung seumur hidup
5. Kiat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya.

Lalu kenapa filsafat menjadi penting dalam pendidikan??

Pengertian Nilai

- Jenis-jenis nilai :
- Nilai kebenaran
- Nilai kebaikan
- Nilai keindahan





- Ciri-ciri nilai :

- a) Realistis abstrak dan ada dlm kehidupan manusia
- b) Bersifat normative, artinya nilai itu mengandung harapan, cita-cita dan suatu keharusan sehingga nilai itu harus bersifat ideal
- c) Berfungsi sbg daya dorong/motivator bagi manusia

- Karakteristik nilai :

- a) Umum dan abstrak
- b) Konsepsional
- c) Mengandung kualitas normal
- d) Nilai tdk selamanya realistic
- e) Dalam bermasyarakat, nilai bersifat campuran
- f) Cenderung bersifat stabil.

Pendekatan filsafat pendidikan



- Pendekatan progresif
- Pendekatan tradisional

Tokoh filsafat dan Pemikirannya



Plato (428-348 SM)



Plato merupakan filosofi yunani yang aktif mengembangkan filsafat dengan mendirikan sekolah khusus yang disebut '**academia**'. Plato berpandangan bahwa konsep ide merupakan pandangan terhadap suatu dunia di balik alam kenyataan, sebagai hakikat dari segala yang ada. Artinya apa yang diamati sehari-hari adalah ide tersebut, sebagai sumber segala yang ada: kebaikan dan keburukan. Ide merupakan suatu hal yang objektif yang didalamnya berpusat dan dikendalikan oleh puncak ide yang digambarkan sebagai ide tentang kebaikan yang diformulasikan sebagai tuhan

Aristoteles (384 – 348 SM)



- Dikenal sebagai bapak ilmu
- Ilmu pendidikan dibangun melalui riset pendidikan. Riset merupakan suatu gerak maju dan kegiatan-kegiatan observasi menuju prinsip-prinsip umum yang bersifat menerangkan dan kembali kepada observasi. Pandangan ini berkembang pada abad 13 -14 (Robert Grosseteste, Roger Bacon, John Duns Scotus dan Ockham)
- Aristoteles berpandangan bahwa ilmuan hendaknya menarik kesimpulan secara induksi dan deduksi. Dalam tahapan induksi, generalisasi-generalisasi (kesimpulan-kesimpulan umum) tentang bentuk ditarik dari pengalaman penginderaan. Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari tahapan induksi dipergunakan untuk premis-premis untuk deduksi dari pernyataan-pernyataan tentang observasi.